PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Kamis Tanggal: 23 Januari 2014 Halaman: 1

Waspada Pohon Rawan Tumbang

Rata-rata pohon rawan tumbang tersebut karena usianya sudah tua. Sudah banyak yang batangnya keropos."

Irfan Susilo
Kepala BLH Kota Jogja

BLH Aktif Memangkas, BPBD Terus Siaga

JOGJA - Tingginya curah hujan dalam beberapa hari di Kota Jogja diwaspadai Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja. Mereka menilai ada potensi bencana saat penghujan yang dipicu tumbangnya pohon.

BLH sudah memiliki data. Lembaga itu menyebutkan sedikitnya terdapat 40 pohon rawan tumbang yang ada di Kota Jogja ▪

▸ Baca **Waspada...** Hal 11

■ WASPADA...
Sambungan dari hal 1

Kepala BLH Kota Jogja Irfan Susilo sudah memberikan instruksi khusus kepada jajarannya. Dia meminta bawahannya untuk meminimalisasi pohon tumbang saat penghujan.

"Rata-rata pohon rawan tumbang tersebut karena usianya sudah tua. Sudah banyak yang batangnya keropos," jelasnya kemarin (22/1).

Menurutnya, berdasar pantauan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geoifisika (BMKG) dinyatakan hujan dengan itensitas tinggi serta angin kencang masih akan terjadi. BMKG memprediksi puncak penghujan terjadi Januari dan Februari nanti.

"Kami sudah antisipasi jauh-jauh hari. Apalagi sudah ada pengarahan dari Wali Kota (Jogja Haryadi Suyuti) tentang sigap bencana. BLH setiap hari melakukan pengecekan pohon. Baru terdata 40 titik rawan pohon tumbang," terang Irfan.

Dia menambahkan, Selasa siang (21/1) petugas BLH menemukan pohon ringin di wilayah Ngampilan yang hampir patah rantingnya. Jika patah, ranting itu akan jatuh ke jalan raya.

BLH bertindak cepat. Petugas segera melakukan pemangkasan. Ini sebagai langkah antisipasi agar patahan ranting tidak memicu bencana. Selain itu, pemangkasan dilaksanakan untuk memberikan keamanan kepada para pengendara dan pejalan kaki yang melintas di Jalan Ngampilan.

Dia mengakui belum semua dari 40 pohon rawan tumbang dipangkas. Tapi, petugas BLH terus melakukan pemangkasan pohon setiap hari.

Sekitar 40 pohon rawan tumbang yang menjadi perhatian BLH rata-rata berada di tepi jalan raya. Di antaranya, di Jalan Jenderal Sudirman dan Jl Panembahan Senopati. Selain itu, pohon-pohon besar di sekitar Kotabaru juga punya potensi tinggi untuk tumbang.

Menurutnya, di wilayah-wilayah itu terdapat banyak pohon besar yang usianya tua. Jenis pohon itu sebagian besar adalah ringin.

Irfan mengimbau masyarakat untuk aktif memberikan informasi jika melihat ada pohon yang mengganggu kenyamanan dan keselamatan masyarakat. "Masyarakat bisa menghubungi BLH. Kami sudah berkoordinasi dengan SKPD (satuan kerja perangkat daerah) lain untuk sigap bencana seperti BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Jogja)," katanya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Agus Winarto mengaku siap mendukung BLH dalam mengantisipasi dan menangani kejadian pascabencana. Tapi, dia menegaskan, pendataan pohon rawan tumbang sepenuhnya wewenang BLH.

Jika terjadi pohon tumbang, kata dia, petugas dan peralatan yang dimiliki BPBD siap dikerahkan. "Sudah satu garis komando sigap bencana semua SKPD. Sudah ada instruksi dari Pak Wali," ujarnya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti meminta jajaran BLH untuk selalu siaga. Mereka dituntut sigap untuk mengamati pohon rawan tumbang.

Dia juga menyampaikan pesan yang sama kepada BPBD. Lembaga itu diharapkan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk sigap mengatasi bencana selama penghujan.

"Iya, semua pihak perlu meningkatkan kewaspadaan akan kemungkinan terjadinya bencana," ujarnya.

Haryadi juga menyatakan, curah hujan pada Januari dan Februari kemungkinan akan tinggi. Masyarakat diminta untuk waspada.

Terlebih, Kota Jogja dilalui beberapa sungai. Kondisi geografis itu menuntut semua jajaran Pemkot Jogja yang bertugas di wilayah untuk siaga selama 24 jam.

"Apabila terjadi sesuatu di masyarakat, SKPD siap 24 jam membantu. Khususnya BPBD Kota untuk selalu berkoordinasi dengan siapa pun, masyarakat dan komunitas," ucapnya. **(hrp/amd/rg)**

5. ..... ❑ Diasa ❑ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup 2. BPBD	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005